



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Multikultural Di Kelurahan Donggala Kodi

The Effect of Income and Financial Literacy on the Lifestyle of Multicultural Communities in Donggala Kodi Village

Resti Fania^{1*}, Nur Hilal², Rika Supratty³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido

*Email Coresponding: restifania@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 05 Sep, 2025

Revised: 14 Oct, 2025

Accepted: 27 Nov, 2025

Kata Kunci:

Pendapatan dan Literasi
Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Keywords:

Income and Financial Literacy
on Lifestyle

DOI: [10.56338/jks.v8i11.7875](https://doi.org/10.56338/jks.v8i11.7875)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Multikultural di Kelurahan Donggala Kodi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus sovin, dengan jumlah responden sebanyak 97 orang, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows. Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat multikultural di kelurahan donggala kodi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan : Bahwa Pendapatan dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup masyarakat di kelurahan donggala kodi.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of income and financial literacy on the lifestyle of multicultural communities in Donggala Kodi Village. This type of research uses descriptive and verification research and the type of data used is quantitative data. Sampling was carried out using the sovin formula, with 97 respondents, the data sources used in this study were primary and secondary data. The statistical method used is multiple linear regression using the SPSS for Windows program. The results of simultaneous testing found that income and financial literacy have a positive and significant effect on the lifestyle of multicultural communities in donggala kodi village. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded: That Income and Financial Literacy simultaneously have a significant effect on the lifestyle of the community in donggala kodi village.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian dari negara yang memiliki lapisan masyarakat majemuk dan multikultural terbesar di dunia. Diversitas yang dimiliki oleh Indonesia mampu menunjukkan jika seluruh penduduknya bisa hidup bersama tanpa melihat adanya perbedaan sebagai alat untuk mewadahi perbedaan keberadaan Pancasila di nilai cukup efektif beragam jenis suku dan kebudayaan yang berbeda-beda di Indonesia menjadikan Indonesia tergolong masyarakat multikultural. Pasal 28 c ayat 1 UUD 1945 mengenai aturan-aturan hukum pluralisme dan multikulturalisme di terangkan bahwa, setiap orang mempunyai hak untuk berkembang melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak memperoleh pendidikan yang bermanfaat demi meningkatkan kualitas hidup demi kesejahteraan hidup.

Kota Palu merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Khusunya di Kecamatan Ulujadi kelurahan Donggala Kodi yang mayoritas penduduk nya adalah suku asli Palu yaitu suka kaili,selain suku asli,Kelurahan Donggala Kodi juga di huni oleh masyarakat dari berbagai wilayah dan suku. Masyarakat multikultural di kelurahan Donggala Kodi sendiri memiliki pendapatan yang berasal dari penghasilan yang di peroleh atas pekerjaan yang di jalani selama kurung waktu tertentu,dalam kurun waktu harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan masyarakat di kota Palu terkhusus di kelurahan Donggala Kodi berasal dari profesi yang beragam,ada yang berprofesi sebagai pns,buruh bangunan, wirausaha,dan honorer. Masyarakat multikultural mempergunakan pendapatan yang di perolehnya untuk memenuhi kebutuhan mereka,pada umumnya memenuhi kebutuhan non pokok. Pendapatan mereka digolongkan dari profesi yang mereka tekuni,dari golongan profesi sehingga berdampak pada gaya hidup mereka di lingkungan sosial masyarakat sekitar.

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang,dalam era globalisasi teknologi informasi yang pesat, pendapatan menjadi semakin penting dalam mempengaruhi keputusan hidup sehari-hari, seperti pengeluaran untuk kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan dan hiburan.

Pendapatan juga memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan non ekonomi misalnya pendapatan yang lebih tinggi memberikan kesempatan untuk menikmati hiburan yang lebih luas, memiliki akses pendidikan berkualitas,dan memperoleh kesehatan yang lebih baik sebaliknya pendapatan yang rendah dapat membatasi akses terhadap kebutuhan dasar kualitas hidup.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh langsung terhadap gaya hidup.Misalnya,studi oleh Smith (2005) menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan menyebabkan peningkatan kualitas hidup karena memungkinkan akses terhadap kebutuhan dasar dan kebutuhan nonekonomi.Sedangkan studi lain oleh Johnson (2010) menunjukkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dapat mengurangi risiko kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Gaya hidup menurut Kotler (2009) adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas,minat,dan opininya.Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" dalam berinteraksi dengan lingkungannya, menurut Assael (1984) gaya hidup adalah " A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest),and what they think of themselves and the word around them (opinions)." Ini dapat di artikan sebagai cara hidup yang di identifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas),apa yang mereka anggap penting dalam lindungan mereka (minat),dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (opini). Sedangkan menurut minor dan Mowen (2000),gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya,dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang tentang bagaimana mereka menghabiskan waktu,apa hal yang mereka anggap penting dalam hidup mereka dalam sehari -harinya dan bagaimana pandangan mereka tentang diri mereka terhadap lingkungan sekitar mereka.

Dalam satu lingkungan masyarakat memiliki tingkat pendapatan dan gaya hidup yang berbeda-beda,tidak terkecuali individu yang hidup dalam lingkungan masyarakat multikulturalisme. Perbedaan dari segi pendapatan,budaya,hingga profesi mempunyai gaya hidup masing-masing dan tentunya tak jarang terjadi kesenjangan sosial di lingkungan masyarakat tersebut.

Gaya hidup masyarakat multikultural biasanya juga bergantung pada karakter suku,contohnya suku jawa cenderung mempunyai gaya hidup sederhana dibandingkan dengan suku bugis.Dengan perbedaan pendapatan yang menjadi salah satu faktor untuk menentukan gaya hidup seseorang dan dengan adanya perbedaan karakter masing-masing suku menjadikan lingkungan masyarakat yang hidup dalam lingkungan kelas masyarakat berdasarkan pendapatannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus sovin, dengan jumlah responden sebanyak 97 orang, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pendapatan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup masyarakat multikultural di kelurahan Donggala Kodi hal ini tampak jelas dari bagaimana individu menyesuaikan pola hidupnya dengan kemampuan finansial. Mereka yang memiliki pemasukan tambahan, seperti dari pekerjaan sampingan atau usaha kecil, cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam membayai kebutuhan gaya hidup yang lebih luas. Misalnya, seseorang dari komunitas tertentu mungkin mengalokasikan penghasilan tambahan untuk membeli pakaian tradisional berkualitas tinggi untuk acara budaya, atau mengikuti kegiatan komunitas yang membutuhkan kontribusi biaya, yang tidak dapat dilakukan jika hanya mengandalkan pendapatan pokok.

Selain pemasukan tambahan, investasi menjadi sumber pendapatan yang mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan masa depan. Individu dari berbagai latar budaya mulai berinvestasi dalam bentuk emas, properti, atau instrumen keuangan lainnya. Mereka yang memperoleh hasil dari investasi sering kali menggunakan untuk memperbaiki kualitas hidup, seperti renovasi rumah, pendidikan anak, atau mendukung aktivitas sosial-budaya yang mereka nilai penting. Dalam masyarakat multikultural, hal ini memperlihatkan bahwa pendapatan dari investasi turut membentuk gaya hidup yang stabil, terencana, dan mencerminkan nilai-nilai komunitas.

Bonus dan insentif juga menjadi dimensi penting dalam mengamati perubahan gaya hidup. Masyarakat yang menerima bonus tahunan, tunjangan kerja, atau insentif proyek menunjukkan peningkatan daya konsumsi secara musiman. Bonus ini sering dimanfaatkan untuk melakukan pembelian besar, seperti gadget terbaru, kendaraan, atau liburan keluarga. Dalam masyarakat multikultural, aktivitas seperti mudik, ziarah budaya, atau mengikuti festival tahunan kerap didanai dari bonus dan insentif, yang menunjukkan bahwa sumber pendapatan tersebut tidak hanya memperkaya gaya hidup individu, tetapi juga memperkuat keterlibatan budaya dalam komunitasnya.

Keragaman budaya dalam masyarakat membuat gaya hidup tidak seragam, namun pada dasarnya tetap dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Misalnya, masyarakat dari budaya yang menjunjung tinggi kebersamaan cenderung mengalokasikan dana untuk kegiatan kolektif, sementara individu dari budaya yang lebih individualistik mungkin lebih fokus pada konsumsi pribadi. Namun, baik kegiatan kolektif maupun individual, semuanya tetap memerlukan dukungan finansial yang umumnya berasal dari beragam sumber pendapatan. Ini menunjukkan bahwa terlepas dari latar budaya, pendapatan tetap menjadi penentu utama dalam bentuk dan intensitas gaya hidup yang dijalani.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pami, Dwi Harmoyo & Rarasati Mawftiq dengan judul penelitian pengaruh tingkat pendapatan dan gaya hidup terhadap minat menabung masyarakat di kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen (2022).

Hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup masyarakat multikultural di kelurahan Donggala Kodi, peneliti menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung berbanding lurus dengan gaya hidup yang lebih terencana dan seimbang hal ini tampak dari pengetahuan dasar keuangan mencakup pemahaman tentang konsep-konsep seperti bunga, inflasi, tabungan, kredit, dan risiko. Individu yang memiliki pengetahuan dasar yang baik umumnya lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang, memiliki pertimbangan matang dalam berutang, dan lebih peka terhadap nilai uang.

Dalam masyarakat multikultural, di mana kebiasaan finansial sangat bervariasi, pengetahuan dasar ini membantu masyarakat membuat keputusan yang tidak hanya sesuai dengan budaya mereka,

tetapi juga sehat secara ekonomi. Misalnya, memahami perbedaan antara konsumsi produktif dan konsumsi simbolik dapat mendorong masyarakat untuk lebih bijak dalam memilih gaya hidup. Kemudian manajemen uang, yang berkaitan dengan kemampuan mengatur anggaran, mengelola pengeluaran, serta menetapkan prioritas keuangan. Dalam masyarakat multikultural, pengaruh lingkungan budaya sering mendorong individu untuk mengikuti gaya hidup kelompok, seperti mengikuti arisan, tradisi pemberian saat upacara adat, atau pembelian barang yang dianggap simbol status. Namun, individu dengan keterampilan manajemen uang yang baik mampu menyeimbangkan antara tuntutan budaya dan kondisi keuangan pribadi. Mereka dapat tetap berpartisipasi dalam aktivitas sosial-budaya tanpa mengorbankan stabilitas finansial, misalnya dengan membuat anggaran khusus untuk kebutuhan komunitas atau tradisi dan selanjutnya pemahaman tentang jenis-jenis asuransi juga menjadi bagian penting dari literasi keuangan yang memengaruhi gaya hidup. Asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi aset seperti kendaraan dan rumah memberikan perlindungan finansial terhadap risiko tak terduga. Masyarakat multikultural yang memahami pentingnya asuransi akan cenderung hidup dengan rasa aman dan lebih tenang secara finansial. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan gaya hidup yang lebih berani, seperti membuka usaha, berpindah pekerjaan, atau berinvestasi, karena mereka telah memitigasi risiko dengan perlindungan keuangan yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pami, Dwi Harmoyo & Rarasati Mawftiq dengan judul penelitian pengaruh tingkat pendapatan dan gaya hidup terhadap minat menabung masyarakat di kecamatan Mondokan Kabupaten Slragen (2022).

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) yang dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel pendapatan dan literasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat multikultural di Kelurahan Donggala Kodi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel serta nilai signifikansi (Sig.) yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, model regresi yang dibangun dinyatakan valid untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat, dan semakin baik tingkat literasi keuangan yang mereka kuasai, maka gaya hidup yang dijalani juga akan semakin kompleks dan berkembang. Masyarakat tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mampu menjalani gaya hidup yang sesuai dengan nilai budaya, perkembangan zaman, dan tuntutan sosial dalam lingkungan multikultural.

Dalam konteks pendapatan, masyarakat yang memiliki penghasilan tetap ditambah dengan pemasukan tambahan, hasil investasi, dan bonus insentif, cenderung memiliki daya beli yang lebih tinggi. Daya beli ini memungkinkan mereka mengakses berbagai kebutuhan gaya hidup modern seperti rekreasi, pendidikan tambahan, penggunaan teknologi, serta pemilihan produk berdasarkan kualitas dan citra merek. Hal ini memperlihatkan bahwa pendapatan yang meningkat mampu mendorong pola hidup yang lebih terbuka, konsumtif, sekaligus aspiratif.

Sementara itu, literasi keuangan yang baik memberikan kemampuan bagi masyarakat untuk mengelola pendapatannya secara bijak. Dengan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, keterampilan manajemen uang, serta pengetahuan tentang jenis-jenis asuransi dan investasi, masyarakat dapat menjalani gaya hidup yang tidak hanya konsumtif tetapi juga produktif. Mereka lebih terencana dalam membelanjakan uang, mampu membuat anggaran, dan lebih siap menghadapi risiko keuangan. Hal ini berkontribusi terhadap terciptanya gaya hidup yang stabil dan berkelanjutan, meskipun berada dalam lingkungan sosial yang majemuk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujahid Zaid Ali & Nur Fadjrih Asyik (2023) Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi.

KESIMPULAN

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka gaya hidup yang dijalankan cenderung meningkat.

Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menjalani gaya hidup yang lebih bijak dan terarah.

Secara simultan, pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peranan penting dalam membentuk pola dan perilaku gaya hidup masyarakat di kelurahan Donggala Kodi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhl, K., & Fahimah, D.A.N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19.. Jurnal education and development, 9(3), 118-124.
- Hussain, W. (2009). Moderenasi dan Gaya Hidup. Al Tajdid, 12(74)
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.
- Lapu, E., Hasni, H., & Herman, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Masyarakat Multikultural Terhadap Gaya Hidup di Kelurahan Tomarundung Kecamatan Wara Barat Kota Palopo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Mitchel, Julio, Hode, .(2021). Pengaruh Partisipasi Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Dengan locus Of Control Sebagai variabel Moderasi Pada Sekertariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PANCA BHAKTI PALU.
- Mujahid Zaid Ali & Nur Fadjrih Asyik, .(2023) Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Martani, I., & Suhendra, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Nurhayati, I., & Agustina, L., (2020) Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri dan Faktor Pembentukannya. Akademika, 14 (01).
- Nanggala, A. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Multikultural. Jurnal Soshum, 3(2), 197-210.
- Parni ,d, h. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap minat menabung masyarakat di Kecamatan Mondokan kabupaten Sragen. 1 (01), 54-62.
- Putri, A. Y., & Ramadhan, I. (2021). Minat Seni dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Kreatif Mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Jurnal Seni dan Desain, 10(1), 45-55.76
- Sari, F., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Digital terhadap Minat Beli Produk Teknologi di Kalangan Milenial. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(2), 112-125.
- Syahwildan, M., Prasetyo, G. A., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Jurnal Pelita Manajemen, 1 (01), 29-38.
- Saptadi, N. S., Arribathi, A. H., Nababan, H. S., Romadhon, K., Maulani, G., Susilawati, E., ... & Yusuf, I. A. (2023). Pendidikan Multikultural. Sada Kurnia Pustaka.